

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun jenis yang digunakan Peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014, hal. 62).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019 di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Agam di Lubuk Basung.

C. Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018). "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna yang terdaftar sebagai anggota aktif pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Agam. Bersumber dari data

pengunjung perpustakaan Kabupaten Agam tahun 2019 berjumlah 1241 orang.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Random Sampling*. Menurut (Sugiono, 2016) *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, peneliti mencampurkan semua subjek untuk memberikan kesempatan kepada setiap subjek untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2016) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk mengetahui banyaknya sampel yang akan diteliti, maka penulis menentukan ukuran sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10% maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = Derajat keketelitian atau nilai kritis yang diinginkan.

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah populasi yang akan diteliti yaitu: ($N= 1241$ Orang, $e = 10\%=0,1$), jadi hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$1+N(e)^2$$

$$n = \frac{1241}{1+1241(0,1)^2}$$

$$1+1241(0,1)^2$$

$$n = \frac{1241}{13,41}$$

$$13,41$$

$$n = 93$$

Jadi sampel yang digunakan berjumlah 93 orang.



D. Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. (Sugiono, Metode Penelitian Manajemen, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk mengukur kepuasan pemustaka terhadap strategi pemberdayaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Menurut (Prasetyo & Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, 2014) Skala Likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.

Tabel 3.1: Keterangan Skor Skala Likert

Pertanyaan	Nilai
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Tafsiran bobot jawaban, yaitu:

0,1 – 1 = Sangat tidak baik

1,1 – 2 = Tidak baik

2,1 – 3 = Kurang baik

3,1 – 4 = baik

4,1 – 5 = Sangat baik



2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternatif jawaban lain. Sementara itu, skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1

sampai 5 yang dapat dilihat pada tabel 3.1 (Sugiono, 2016, hal. 93).

Untuk mempermudah pembuatan angket, maka peneliti menyajikan

kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item terkait	No item	Jumlah item
Evaluasi Pemustaka terhadap Strategi Pemberdayaan koleksi	Sosialisasi	a. Dengan adanya sosialisasi saya bisa mengetahui tentang perpustakaan. b. Adanya sosialisasi saya bisa tahu koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan c. Saya puas terhadap sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan d. Dengan adanya sosialisasi saya bisa tahu program-program perpustakaan	1-4	4
	Peminjaman Koleksi	a. Saya puas terhadap koleksi yang dipinjamkan oleh perpustakaan b. Koleksi yang dipinjamkan cukup menarik dan beragam c. Batas waktu peminjaman koleksi sudah mencukupi d. Jumlah koleksi yang dipinjamkan sudah mencukupi	5-8	4
	Perpustakaan Keliling	a. Saya puas terhadap pelayanan perpustakaan keliling b. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling sudah beragam	9-12	4

		<p>c. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan pemustaka</p> <p>d. Koleksi dapat ditemukan dengan mudah</p>		
	Sarana dan Prasarana	<p>a. Saya puas dengan ruang baca di perpustakaan</p> <p>b. Saya puas dengan warna ruang baca di perpustakaan</p> <p>c. Saya puas dengan caha penerangan di perpustakaan</p> <p>d. Saya puas dengan kenyamanan ruang baca di perpustakaan</p> <p>e. Saya puas dengan komputer yang disediakan perpustakaan</p> <p>f. Saya puas terhadap jaringan Wifi yang disediakan perpustakaan</p>	13-18	6
	Pustakawan	<p>a. Saya puas terhadap pelayanan yang diberikan pustakawan</p> <p>b. Pustakawan berpenampilan rapi dan menarik</p> <p>c. Saya puas terhadap bantuan pustakawan dalam menemukan informasi</p> <p>d. Pustakawan melayani sesuai jam pelayanan yang telah ditetapkan</p> <p>e. Pustakawan bersikap sopan dan ramah dalam melayani pemustaka</p>	19-23	5

	Koleksi	<p>a. Saya puas terhadap susunan koleksi sehingga memudahkan dalam pencarian informasi</p> <p>b. Saya puas terhadap kelengkapan koleksi perpustakaan</p> <p>c. Koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan pemakai</p> <p>d. Saya puas dengan kemutakhiran koleksi rujukan</p> <p>e. Buku baru cukup sering ada di perpustakaan.</p>	24-28	5
--	---------	--	-------	---

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data Primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. (Sugiono, 2009, hal. 225). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian, untuk memperoleh data primer dilakukan penelitian lapangan melalui kuisisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, catatan buku, laporan pemerintah, dan sebagainya (Sugiono, 2009).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data pendukung yaitu dari bahan pustaka, buku, jurnal, Web, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab, yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu pengguna perpustakaan yang terdaftar sebagai anggota aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan kabupaten Agam sejumlah 93 orang responden.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2009, hal. 225).

2. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Agam.
3. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data melalui bahan pustaka yang di jadikan sumber informasi dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen.

1. pengujian validasi instrumen

Sebuah instrumen menurut Arikunto(2010), dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validasi dilakukan dengan menghitung masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product Moment* (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

UIN IMAM BONJOL

r = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor total (y)

n = jumlah subjek uji coba

x = skor perbutir


y = skor total

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid Nilai r_{tabel} diperoleh dari $df = n-2$ (Sugiyono, 2011:128). Sehingga $df = 31-2 = 29$, maka $r_{tabel} = 0,300$ pada taraf signifikan 10%. Selanjutnya untuk pengujian validitas (kesahihan) instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 20, dengan jumlah 45 responden.

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum koesioner disebarakan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% atau 0,1. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,300 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitasi untuk setiap variabel adalah seperti tertera pada tabel 3.3.

Tabel 3.3: Ringkasan Hasil Pengujian Falidasi



No Item	r hitung	r tabel	Interprestasi
1	0,210	$\leq 0,300$	Drop
2	0,328	$\geq 0,300$	Valid
3	0,659	$\geq 0,300$	Valid
4	0,075	$\leq 0,300$	Drop
5	0,579	$\geq 0,300$	Valid
6	0,546	$\geq 0,300$	Valid
7	0,417	$\geq 0,300$	Valid

8	0,414	$\geq 0,300$	Valid
9	0,452	$\geq 0,300$	Valid
10	0,608	$\geq 0,300$	Valid
11	0,527	$\geq 0,300$	Valid
12	0,246	$\leq 0,300$	Drop
13	0,653	$\geq 0,300$	Valid
14	0,549	$\geq 0,300$	Valid
15	0,353	$\geq 0,300$	Valid
16	0,460	$\geq 0,300$	Valid
17	0,546	$\geq 0,300$	Valid
18	0,472	$\geq 0,300$	Valid
19	0,372	$\geq 0,300$	Valid
20	0,576	$\geq 0,300$	Valid
21	0,327	$\geq 0,300$	Valid
22	0,663	$\geq 0,300$	Valid
23	0,706	$\geq 0,300$	Valid

24	0,641	$\geq 0,300$	Valid
25	0,408	$\geq 0,300$	Valid
26	0,407	$\geq 0,300$	Valid
27	0,591	$\geq 0,300$	Valid
28	0,533	$\geq 0,300$	Valid
29	0,460	$\geq 0,300$	Valid
30	0,473	$\geq 0,300$	Valid
31	0,501	$\geq 0,300$	Valid

Sumber: data olahan SPSS v 20

Dari hasil pengujian angket yang dilakukan dengan pengolahan data untuk validitas dengan menggunakan SPSS 20 pada tabel yang dilampirkan, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_i) semua butiran pertanyaan yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,300 kecuali pertanyaan nomor 1, 4 dan 12 dengan nilai kurang dari 0,300 yaitu pertanyaan nomor 1 dengan nilai 0,210, nomor 4 dengan nilai 0,075 dan nomor 12 dengan nilai 0,246, sehingga pertanyaan ini harus dibuang untuk tidak digunakan dalam angket penelitian.

2. Pengujian reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronvach* dengan rumus sebagai berikut: (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, hal. 239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butiran pernyataan

b^2 = jumlah varians butiran

t^2 = varians total



Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan angket. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur skala rentangan skala likert adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang

valid saja. Untuk menentukan instrumen reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$ (Priyatno, 2014, hal. 64).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen

Intrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan Pemustaka Terhadap Strategi Pemberdayaan Koleksi	0,910	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS V,20

Dari tabel di atas jadi nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan sebesar 0,910 artinya secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari nilai standarnya yaitu $\geq 0,7$.

Jumlah butir pertanyaan(N) sebesar 31

H. Uji Coba Angket



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dimengerti oleh para responden yang lain sebelum angket disebarkan kepada onjek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini pengujian angket dengan 31 item pertanyaan yang diberikan pada 45 responden yang tidak masuk dalam populasi, yaitu pada anggota perpustakaan umum kabupaten Agam.

I. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk dapat menjawab rumusan masalah. Menurut (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Data yang dikumpul melalui penyebaran angket dianalisis dengan metode deskriptif. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Arikunto, 2002, hal. 200).

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$



Keterangan :

p = persentase

F = jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden.

Kriteria interpretasi skor untuk tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiono, 2017, hal. 287).

Tabel 3.5: Kriteria interpretasi skor tingkat Capaian Responden

Persentase pencapaian	Kriteria
80% -100%	Sangat Setuju
60% -79,9%	Setuju
40% -59,9%	Kurang Setuju
20% -39,8%	Tidak Setuju
00% -19,9%	Sangat Tidak Setuju

Setelah semua data terkumpul, data tersebut akan dipresentasikan .
kemudian dilakukan skala Likert, data akan dijelaskan melalui penggunaan
tabel terpisah yang kemudian dianalisis dan interpresentasikan perkategori.

